



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PERCEPATAN PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR MINUM DI IKN PASCAPERESMIAN BENDUNGAN SEPAKU SEMOI

Dewi Restu Mangeswuri
Analisis Legislatif Ahli Madya
dewi.mangeswuri@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah menyelesaikan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Sepaku di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang ditargetkan selesai bulan Juli 2024. SPAM tersebut mengandalkan *intake* dari sungai Sepaku dan direncanakan melayani seluruh persil bangunan (bidang tanah yang dibentuk berdasarkan rencana pemerintah) di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN. SPAM tersebut terdiri dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas sebesar 300 liter per detik, Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum, Jaringan Distribusi Utama (JDU), dan Jaringan Distribusi Pembagi (JDP). Sebagai pasokan sumber air baku di IKN, pemerintah telah menyelesaikan pembangunan Bendungan Sepaku Semoi berkapasitas 2.500 liter/detik, dan *intake* Sungai Sepaku yang berkapasitas 3.000 liter/detik dan diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 4 Juni 2024. Adapun Bendungan Sepaku Semoi siap memasok air baku untuk IKN dengan kapasitas sebesar 2.000 liter/detik dan untuk Balikpapan sebesar 500 liter/detik.

Proses pengolahan dimulai dari unit aerasi untuk meningkatkan oksigen terlarut di dalam air baku. Selanjutnya, air akan dialirkan menuju unit koagulasi - flokulasi - sedimentasi (KFS), filtrasi, ozonisasi dan *granular activated carbon* (GAC). Saat ini, pipa sudah tersambung sampai reservoir 16 km. Dari IPA, air akan dipompa ke reservoir dalam bentuk air minum berkapasitas 2 x 6.000 meter kubik. Air terproduksi yang telah memenuhi kualitas air minum (*potable water*) tersebut kemudian ditampung di *cleanwell* untuk dipompakan ke reservoir induk melalui jaringan pipa transmisi sepanjang 16 km. *Potable water* dari resevoir induk tersebut kemudian dialirkan melalui jaringan distribusi utama (JDU) dan jaringan distribusi pembagi (JDP) sepanjang 22 km ke daerah pelayanan secara bertahap.

Pembangunan SPAM Sepaku, terdiri dari IPA berkapasitas 300 liter/detik dengan progres fisik sebesar 85%. Instalasi tersebut akan menggunakan instrumen *supervisory control and data acquisition* (SCADA) dengan penggunaan sensor, pengontrol logika, dan aktuator sebagai instrumen *smart system* untuk mengendalikan dan memantau kondisi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air layak minum yang akan distribusikan. Sementara untuk jaringan perpipaannya, menggunakan pipa yang berkualitas *food grade* berukuran diameter 1000 mm dengan panjang 16 km, progresnya saat ini sebesar 86,7%. Kedepannya, akan dilanjutkan pembangunan IPA 2 x 300 liter/detik sehingga instalasi SPAM yang mengandalkan *intake* dari Sungai Sepaku secara keseluruhan direncanakan akan terbangun IPA 3 x 300 liter/detik seiring dengan proyeksi pelayanan terhadap persil bangunan baru dan pertumbuhan penduduk di KIPP ke depannya. Saat ini, pompa 2 x 300 liter/detik sudah hadir di IKN dan akan segera di *install* dan *setting* di IPA. Dalam waktu dekat akan dituntaskan pekerjaan kontruksi sipil, secara paralel dan memastikan instalasi *mechanical, electrical, and plumbing* (MEP) berfungsi dengan baik sehingga di awal Juli 2024 sudah dapat melakukan *project commissioning* distribusi air layak minum hingga KIPP.

Pemanfaatan teknologi ozon sebagai *green technology* pada pengolahan air minum diterapkan juga di IPA Sepaku, melalui 3 tahapan ozonisasi sebagai metode sterilisasi, perlindungan terhadap mikroorganisme, penghilangan zat organik, dan perlindungan jaringan distribusi dari gangguan korosi dan kontaminasi sehingga metode ini memegang peranan yang sangat penting demi menjamin produk air minum yang aman dikonsumsi di IKN. SPAM Sepaku tahap I ditargetkan akan melayani 22 persil bangunan antara lain: Istana Negara, Kementerian Sekretariat Negara, Pasukan Pengamanan Presiden, Kementerian Koordinator 1, 2, 3, dan 4, *amphitheater*, galeri, *service area*, rumah susun ASN, rumah tapak jabatan menteri, dan fasilitas umum lainnya seperti hotel dan rumah sakit.

Atensi DPR

Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya sedang menyelesaikan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Sepaku untuk pemenuhan kebutuhan air minum di IKN dengan target distribusi pada pertengahan Juli 2024. Pemanfaatan teknologi ozon sebagai *green technology* pada pengolahan air minum diterapkan juga di IPA Sepaku. Hal ini perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI untuk memastikan bahwa pembangunan ini dapat selesai sesuai jadwal dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Komisi V DPR RI juga perlu meminta pemerintah untuk melakukan evaluasi dan monitoring atas realisasi anggaran secara periodik. Komisi V DPR RI memastikan agar Kementerian PUPR melakukan perencanaan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan ini. Komisi V DPR RI juga perlu mendorong Kementerian PUPR agar meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait pembangunan SPAM.

Sumber

beritasatu.com, 16 Juni 2024;
ikn.kompas.com, 15 Juni 2024;
katadata.co.id, 14 Juni 2024; dan
pu.go.id, 16 Juni 2024.

Minggu ke-2 Juni
(10 s.d. 16 Juni 2024)



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PusakaBK2024

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.